

## ABSTRAK

### PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Lusi Rahma Yanti<sup>1)</sup>, Agnes Gultom<sup>2)</sup>, Pedih Sedih Ono S<sup>2)</sup>, Asnita Lafau<sup>3)</sup>,

[lusirahmayanti76@gmail.com](mailto:lusirahmayanti76@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[agnesgultom1610@gmail.com](mailto:agnesgultom1610@gmail.com)<sup>2)</sup>, [penysimarmata29@gmail.com](mailto:penysimarmata29@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[lafauasnita6@gmail.com](mailto:lafauasnita6@gmail.com)<sup>4)</sup>,

Universitas Darma Agung , Medan<sup>1234)</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas di Perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam riset ini adalah metode *purposivesampling*. Populasi yang terkandung dalam penelitian ini 24 perusahaan dan yang memenuhi persyaratan berjumlah 13 perusahaan. Analisis regresi Linier berganda menjadi model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dalam hal pengolahan data dipakai program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan melihat hasil Uji F ( anova) dan Uji T ( Parsial). Kesimpulan dalam penelitian ini menghasilkan bahwa secara bersama-sama (uji F) baik variable independen perputaran kas dan perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas (ROA). Sedangkan melalui uji parsial hanya variabel perputaran kas yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara signifikan. Sedangkan variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba (profitabilitas).

**Kata Kunci:** Perputaran kas, Perputaran piutang, Profitabilitas

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLES TURNOVER  
ON THE PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**By:**

**Lusi Rahma Yanti<sup>1)</sup>, Pedih Sedih Ono S<sup>2)</sup>, Asnita Lafau<sup>3)</sup>, Hatinisati**

*The Purpose of this study was to to examine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The population contained in this study was 24 companies and those 13 companies that met the purposive sampling. multiple linier regression analysis is esearch model applied in this studyand data processing usingStatistical Product and Service Solution (SPSS) program by seeing the result of Anova (F Test) and t test. The conclusion his study result that simultneouslythe both independent variable of cah turnover and account receivable turnover affect to profitability (ROA). At the parcial test the cash turnover variable has a significant effect on profitability (ROA) and accounts receivable turnover has no effect on profitability (ROA)*

**Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability**

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perkembangan industri pada era ini sangat pesat, persaingan antar perusahaan lebih-lebih pada bisnis yang bergerak dibidang yang mirip sangatlah ketat. Dalam hadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan memerlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Setiap perusahaan mempunyai objek dan juga sasaran untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu objek perusahaan adalah meraih laba yang maksimal, keuntungan yang di peroleh suatu perusahaan biasanya menjadi takaran yang digunakan untuk mengukur kepebilitasan suatu perusahaan dan dalam hal ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas melukiskankapabilitas atau tingkat keefektifan dan tingkat keefisienan suatu usaha atau sering disebut rasio profitabilitas yang dalam hal ini ukuran yang digunakan adalah Ratio Return On Asset (ROA) dimana Roa dapat di artikan sutau ratio yang menunjukkan perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan total Aktiva yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan

Modal atau pendanaan sebagai sesuatu hal yang signifikan dan mutlak dalam menopang aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya.Efektivitas suatu usaha dalam mengelola modal kerja dapat diperhatikan dari seberapa besar aktiva dalam hal ini kas turn over dan perputaran piutang dalam perusahaan.

Perputaran kas melukiskan kemampuan kas dalam membuahkan penghasilan. Berputarnya uang kas dimulai dari waktu dimana kas tersebut diinvestasikan dalam unsur modal kerja sampai kembali kas tersebut menghasilkan kas melalui penjualan karena kas sebagai asset yang paling tinggi likuiditasnya..

Perputaran piutang mmperlihatkan seberapa cepat piutang berputar dalam satu periode dari suatu perusahaan untuk meraih keuntungan dari penjualan kreditnya tersebut, yang selanjutnyamenaikkan profitabilitas Semakin cepat tingkat berputarnya piutang suatu perusahaan, artinya jika pengelolaan piutangnya baik berarti hal ini mempertandakanpengelolaan laba juga baik.

Secara teori perputaran kas dan perputaran piutang memiliki dampakpadaprofitabilitas namun terkandung pertentangan hasil penelitian yang sudah adayang dapat merubah hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topic yang sama.

Penelitian-penelitian sebelumnya tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Nuriani & Rachma Zannati (2017) memperlihatkan bahwa perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas secara bersama-sama begitu juga secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil bahwa perputaran kas berdampak positif dan signifikan sedangkan perputaran piutang secara parsial memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), namun dampak yang diberikan tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Eni Nurhaedin (2019) menunjukan baik perputaran kas dan perputaran piutang secara parcial di hubungkan dengan profitabilitas tidak memberi pengaruh yang signifikan tetapi jika dilihat dari hasil secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian diatas Nampak ke dua variable yang dibahas dalam iset ini member kasil yang tidak konsiten satu sama lain. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk meneliti Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiadikarenakanamat bermanfaat bagi pelaku bisnis, akademi maupun peneliti dengan judul: **“Pengaruh**

**Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

**2. URAIAN TEORITIS**

**Perputaran Kas**

Kas bukanlah satu-satunya modal kerja tetapi merupakan satu diantara aktiva ataupun modal kerja yang ada karena tidak memerlukan waktu dalam mengubahnya berupa uang tunai dan lebih mudah dipergunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan hal ini berarti dengan besar kuantitas uang tunai yang dipunyai suatu usaha maka semakin mampu dalam membayar hutangnya. Menurut Rudianto (2012:188) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki oleh sebuah perusahaan serta siap digunakan didalam transaksi perusahaan tiap-tiap kali diperlukan.

Disamping itu perputaran kas merupakan kesanggupan kas dalam membuahkan penghasilan sehingga dapat diperhatikan seberapa cepat uang kas berputar dalam satu periode.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2014:72), perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

**Perputaran Piutang**

Dalam usaha menaikkan penjualan suatu perusahaan tidak jarang konsumen di berikan tenggang waktu yang longgar untuk membayar pada waktu melakukan penjualan.

Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan

tersebut tidak langsung membayar atas penjualan barang atau jasa yang akhirnya menimbulkan piutang.

Piutang yang merupakan hak klaim untuk menagih sejumlah uang terhadap seseorang atau badan yang timbul dari penjualan secara kredit.

Piutang dagang yang dikelompokkan dalam aktiva sebagai aktiva lancar, karena diharapkan tidak lebih dari satu tahun piutang tersebut diharapkan sudah berubah jadi kas dan seberapa cepat piutang berubah menjadi kas itulah yang di sebut sebagai perputaran piutang atau dengan bahasa lain rasio yang menunjukkan tenggang waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversikan piutang menjadi uang kas. Tingkat pergeseran piutang (*receivable turnover*) dapat dihitung melalui pembagian penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2014:73) perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas menurut Brigham (2012:89) adalah satu hasil serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan yang menandakan keadaan perusahaan yang menguntungkan (*profitable*) demi untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi pertanda baiknya pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Suatu bisnis sangat mengharapkan suatu

keadaan keuangan yang menguntungkan supaya dapat berjalan dan mencapai tujuannya sehingga profitabilitas dinilai sangatlah penting dalam sebuah perusahaan.

Kasmir (2011:199) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

1. Profit margin (profit margin on sales);
2. Laba per lembar saham;
3. Return on Equity (ROE);
4. Return on Asset (ROA).

Pada penelitian ini digunakan Return on Asset (ROA) untuk menghitung profitabilitas.

Ratio pengembalian laba yang berasal dari total aktiva merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Menurut Munawir (2012:269) ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Rumus untuk menghitung ROA.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang list di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Penelitian ini mempergunakan data penelitian sekunder yaitu dengan mengambil data atau informasi melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Banyaknya populasi yang digunakan adalah perusahaan industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Teknik atau cara mengambil sampel dalam hal ini dibuat dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu

teknik pengambilan sampel berdasarkan persyaratan khusus. Berdasarkan kriteria tersebut yang mencukupi persyaratan, maka diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari perputaran kas dan perputaran piutang. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA).

### 1. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	39	,92	525,04	57,6627	111,05964
Perputaran Piutang	39	3,91	49,44	10,5363	10,62976
ROA	39	,03	1,02	,1181	,15730
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Output SPSS Statistic 24 Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan table diatas, Variabel perputaran kas, nilai minimum menunjukkan nilai sebesar 0,92, nilai maksimum 525,04, nilai mean 7,6627 dengan standar deviasi 111,05964. Variabel perputaran piutang, memiliki nilai minimum sebesar 3,91, nilai maksimum 49,44, nilai mean 10,5363 dengan standar deviasi 10,62976. Sedangkan Variabel profitabilitas (ROA), memiliki nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum 1,02, nilai mean 0,1181 dengan standar deviasi 0,15730.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Kolmogrov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,65390110
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,102
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil pada tabel output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2\_tailed) adalah 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data unstandardized residual berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 3 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,188 <sup>a</sup>	,522	,838	,67182	1,601

Sumber : Output SPSS Statistic 24 Olahan Peneliti (2020)

Atas dasar tabel ini nampak bahwa hasil uji autokorelasi dengan didasari pada uji Durbin-Watson test diperoleh angka sejumlah 1,601. Nilai DU adalah sebesar 1,5969 dan nilai 4-DU = 2,4031, sehingga nilai DW sebesar 1,601 berada pada kisaran nilai  $DU < DW < 4-DU$  atau  $1,5969 < 1,601 < 2,4031$ . Penjelasan ini memberikan suatu gambaran bahwa model regresi telah bebas dari uji autokorelasi

**Uji Multikolinearitas**

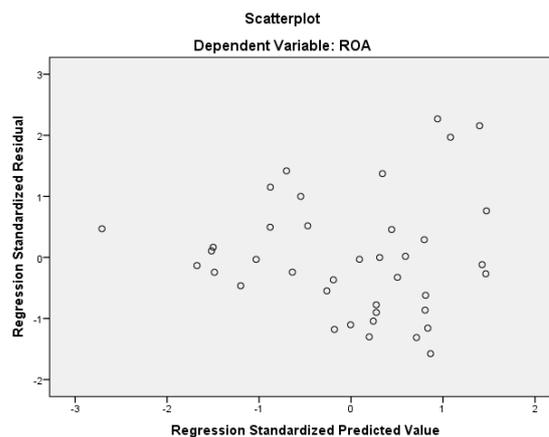
Tabel 4 Uji Multokolinearitas

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,184	,000		
Perputaran Kas	3,032	,004	1,000	1,000
Perputaran Piutang	3,047	,302	1,000	1,000

Sumber : Output SPSS Statistic 24 Olahan Peneliti (2020)

Bagan ini memberikan suatu gambaran bahwa nilai tolerance untuk variabel perputaran kas (X1) sebesar 1,000 > 0,10 dengan nilai signifikansi 1,000 < 10, nilai tolerance untuk variabel perputaran piutang (X2) sebesar 1,000 > 0,10 dengan nilai signifikansi 1,000 < 10. Dengan melihat hasil uji yang menyatakan bahwa VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan dalam hal ini tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga model regresi dapat digunakan.

**Gambar : Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS Statistic 24 Olahan Peneliti (2020)

Dari grafik scatterplot antara terlihat bahwa

Tersebar nya titik-titik secara acak di antara subu X dan Sumbu y dan tidak ada Nampak terbentuk pola tertentu menandakan bahwa persamaan tersebut dapat dilanjutkan karena terbebas dari Heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Koefesien Regresi Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardize d Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2,296	,162	4,184	,000
Perputaran Kas	,074	,025	3,032	,004
Perputaran Piutang	-,011	,010	3,047	,302

Sumber : Olahan Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda ini sebagai berikut :

$$Y=2,296+0,074X_1-0,011X_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,296 artinya jika nilai perputaran kas dan perputaran piutang sama dengan nol, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar 2,296.
2. Nilai koefesien Perputaran Kas 0,074 artinya bahwa tiap peningkatan 1 kali perputaran kas akan diikuti oleh pertamabahan profitabilitas sebesar 0,074 dengan anggapan bahwa semua variabel bebas yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan perputaran kas dengan profitabilitas menunjukan hubungan positif.
3. Nilai koefesien perputaran piutang -0,011 artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran piutang akan diikuti oleh penurunan profitabilitas sebesar -0,011 dengan anggapan bahwa semua variabel bebas yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan perputaran kas dengan profitabilitas menunjukan hubungan negatif.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Secara Parsial

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2,296	,162	4,184	,000
Perputaran Kas	,074	,025	3,032	,004
Perputaran Piutang	-,011	,010	3,047	,302

Sumber : Output SPSS Statistic 24 Olahan Peneliti (2020)

Atas variabel independen 2 variabel dan pengujian hipotesis dengan  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,028$ . Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa :

- a. Hipotesis 1 (X1 terhadap Y) : Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI  
Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel perputaran kas adalah  $0,004 < 0,05$  dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,032 > t_{tabel} 2,028$ . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI" diterima dan perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Hipotesis 2 (X2 terhadap Y) : Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI  
Pada tabel menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel perputaran

piutang adalah  $0,302 > 0,05$  dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,047 > t_{tabel}$  2,028. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur” ditolak dan perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Secara Simultan

Hasil uji secara simultan menunjukkan

Abel berikut:ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	4,593	2	,297	6,657	,000 <sup>b</sup>
Residual	16,248	36	,451		
Total	16,841	38			

Sumber : Olahan Penulis

Dari tabel terlihat bahwa besarnya  $F_{hitung}$  sebesar 6,657, sedangkan besarnya  $F_{Tabel}$  yaitu  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 39-3 = 36$ , jadi nilai dari  $F_{Tabel}$  diperoleh 3,26. Karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,657 lebih besar dari  $F_{Tabel}$  sebesar 3,26 dengan signifikansi F (0,000) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### 4. SIMPULAN dan Saran

1. Variabel Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Kas yaitu nilai  $t_{hitung}$   $3,032 > t_{tabel}$  2,028 dan dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ .

2. Variabel Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Kas yaitu nilai  $t_{hitung}$   $3,047 > t_{tabel}$  2,028 dan dengan nilai signifikansi  $0,302 > 0,05$ .

3. Variabel Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik untuk variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang yaitu nilai F hitung  $6,657 > F_{tabel}$  3,26 dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

4. Persamaan regresi berganda  $Y = 2,296 + 0,074X_1 - 0,011X_2 + e$ , yang artinya jika variable perputaran kas dan perputaran piutang bernilai nol, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar 2,296. Sedangkan jika nilai koefisien Perputaran Kas 0,074 setiap peningkatan 1 kali perputaran kas akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas sebesar 0,074 dan nilai koefisien perputaran piutang -0,011 artinya bahwa setiap peningkatan 1 kali perputaran piutang akan diikuti oleh penurunan profitabilitas sebesar -0,011.

5. Variabel perputaran kas dan perputaran piutang akan berpengaruh terhadap profitabilitas sejumlah 83,3 % dan 17,7% dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti sedangkan hubungan diantara variable adalah sebesar 0,522

Atas dasar kesimpulan diatas disarankan :

1. Bagi investor untuk terus memperhatikan tentang perputaran cash dan piutangnya karena mempengaruhi profitably
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas variable dengan yang lain dan menambah jangka waktu penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djodjono, Bilklif. Marjam dan Ferdy. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.3.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBMSPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowicz, JR. 2015. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, Hardi. 2015. Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Islam Indonesia.
- Mamduh M Hanafi Dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. EdisiKetiga. Cetakan Pertama. : UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Mujati Suaidah, Yuniep. 2010. Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT Kalbe Farma,Tbk Tahun 2002 - 2008).
- Munawir. 2012. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama*. :BPFE.Yogyakarta
- Muslich, Mohammad. 2013. *Manajemen Keuangan Modern*. Cet Ketiga.: Bumi Aksara.Jakarta
- Nurhaedin Eni. 2019. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Edunomic* Vol. 7, No.1. UGJ Cirebon.
- Nuriani, Rachma. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-sektor Food and Beverages tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol.2, No.3. Hal (252-234), Okt 2017
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. : UPP STIM YKPN.Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. :BPFE UGM.Yogyakarta
- Rudianto. 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga: Jakarta.
- Sartono, Agus, R. 2010. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat.: BPFE,Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.Yogyakarta:
- Soemarso S.R. (2011). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5.: Salemba Empat. Jakarta

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2014).  
*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Cetakan Pertama.  
UPP AMP YKPN. Yogyakarta:

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*.  
Bandung. Bandung: CV. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif  
Kualitatif dan R&D*.:  
Alfabeta. Bandung

Sutrisno. 2013, *Manajemen Keuangan  
Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi  
Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit  
Ekonesia, Yogyakarta.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen  
Keuangan Perusahaan*. Cetakan  
ketujuh.: PT. Raja Grafindo  
Persada. Jakarta

Tika, H.Moh.Prabu. 2012. *Metodologi Riset  
Bisnis*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Warren, C. S., Reeve, J. M, & Fess, P. E.  
2010. *Pengantar Akuntansi*. buku 1  
ed 21, (Alih bahasa Farahmita, A.,  
Amanugrahani., & Hendrawan, T.).  
: Salemba Empat. Jakarta

Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. Pengaruh  
Komponen Working Capital  
terhadap Profitabilitas Perusahaan.  
*Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4  
No.1, pp. 20-26.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)